

BAB III

METODE

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *Pre Experiment* dengan rancangan *One Group Pre-Post Test*. Dilakukan pretest pada kelompok intervensi (L1) dengan diberikan perlakuan pemberian kompres hangat (K1) pada hari pertama mentruasi dan pada hari ketiga dilakukan post test (L2). *Pre Experiment* merupakan penelitian dengan riset penelitian tanpa kelompok kontrol. *One group pre-post test design* digunakan untuk mengungkap hubungan sebab akibat dengan melibatkan satu subyek (Riyanto and Putera 2022).

Desain penelitian sebagai berikut :



Keterangan :

K : Responden

L1 : *Pretest* (pengukuran pertama) sebelum diberikan intervensi dengan pemberian kompres hangat dan dilakukan pengukuran derajat nyeri pada kelompok tersebut

L2 : *Posttest* (pengukuran ketiga) setelah diberikan intervensi pemberian kompres hangat dan dilakukan pengukuran derajat nyeri

X1 : ujicoba / intervensi pada kelompok perlakuan sesuai protokol

B. LOKASI DAN WAKTU

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah Posyandu Remaja Dusun Sumber tepatnya terletak pada Desa Sumber Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora Jawa Tengah.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan November - Desember 2022.

C. POPULASI DAN SAMPLE

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian` atau objek yang diteliti (Syapitri et al. 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di Posyandu remaja Dusun Sumber Kabupaten Blora sebanyak 60 remaja. Populasi studi adalah seluruh remaja yang mengalami dismenorea dan memenuhi kriteria inklusi.

2. Sampel

Sampel merupakan beberapa populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Syapitri et al. 2021).

Besaran sampel dengan rumus yang dikutip dari buku konsistensi penelitian diperoleh rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 N &: \frac{2 (Z_{\alpha} + Z_{\beta})^2 S^2}{(X_1 - X_2)^2} \\
 &: \frac{2 (1,96 + 0,84)^2 2,704^2}{(5,44 - 3,00)^2} \\
 &: \frac{2,7,84,7,31}{5,95} \\
 &: \frac{114,62}{5,95} \\
 &: 19,264
 \end{aligned}$$

Maka besaran sampel untuk intervensi adalah 19.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan kriteria yaitu :

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Siklus menstruasi teratur (21 – 35 hari)
 - 2) Remaja yang mengalami dan memiliki riwayat dismenorea
 - 3) Remaja dengan dismenorea sedang hingga berat
 - 4) Remaja usia 14 - 18 tahun
 - 5) Dapat berkomunikasi
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Remaja dengan riwayat penyakit ginekologi
 - 2) Remaja yang tidak bersedia menjadi responden
 - 3) Remaja yang menggunakan NSAID dalam mengatasi dismenorea

D. VARIABLE

Variable penelitian merupakan komponen yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang telah dirumuskan. Menurut Ali, variable merupakan objek yang menjadi pusat perhatian penelitian. Jenis variable penelitian terbagi menjadi 2 yaitu :

1. Variable bebas atau independen

Variable bebas atau independen merupakan variable yang mempengaruhi variable lain. Dimana variable ini yang menyebabkan perubahan variable lain (Syahrir and Daris 2020). Variable independen atau variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompres hangat.

2. Variable terikat atau dependen

Variable terikat atau dependen merupakan variable yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Atau dengan kata lain variable terikat merupakan akibat dari variable bebas (Syahrir and Daris 2020). Variable terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah nyeri dismenorea.

3. Variable perancu

Variable perancu merupakan sebuah variable yang merancu antara variable bebas dan variable terikat (Syahrir and Daris 2020). Variable perancu disini adalah factor resiko yang mempengaruhi dismenorea yaitu usia menarche < 12 tahun, anemia, IMT dan aktifitas olahraga.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala
Variable Independen					
1.	Kompres hangat	Terapi Non-farmakologis yang diberikan untuk menurunkan tingkat nyeri disminorea pada remaja yang diberikan ketika nyeri sedang berlangsung	-	-	-
Variable Dependen					
1.	Tingkat nyeri disminorea	Tingkat nyeri menstruasi responden yang diukur menggunakan skala NRS pada hari pertama dan ketiga menstruasi pada kelompok intervensi	Skor diukur dengan skala NRS sebelum dan sesudah perlakuan. Skala NRS : 1-3 : Nyeri ringan 4-6 : Nyeri sedang 7-10 : Nyeri berat	Skala NRS	Ordinal

F. ALAT DAN METODE PENGUMPULAN DATA

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Lembar kuesioner skala NRS

Lembar kuesioner NRS berisi identitas dan dua pertanyaan mengenai nyeri yang dirasakan dengan keterangan :

1 – 3 : nyeri ringan

4 – 6 : nyeri sedang

7 – 10 : nyeri berat

b. Buli-buli

Buli-buli yang dipakai adalah buli-buli yang telah terstandar. Dalam hal ini peneliti menggunakan buli-buli dari Onemed

c. Informed consent

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang telah disebarakan.

G. METODE PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

1. Metode pengolahan data

Menurut Lapau (2012) data yang didapatkan akan diolah dengan :

a. Editing (Peneditan Data)

Peneditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah sehingga kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat.

b. Coding (Transformasi Data)

Memberikan kode pada tiap data untuk mempermudah dalam pengolahan data dengan memberikan kode huruf atau angka.

c. Tabulating (Penyajian Data) dan *entry data*

Data ditempatkan dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Hal ini bertujuan untuk mempermudah penulis dalam membaca data yang telah dikumpulkan.

d. *Cleaning*

Data dilihat kembali setelah data di *entry* kemudian dilakukan koreksi apabila terdapat kesalahan (Lapau 2012).

2. Analisis Data

a. Univariat

Analisis univariat adalah analisis dalam *statistic deskriptif* untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan dalam tiap variable.

Analisis univariat yang dilakukan adalah untuk memperoleh skala nyeri pada remaja sebelum dan setelah diberikan kompres hangat yang berupa distribusi frekuensi, *central tendency* (mean, median) dan nilai max dan minimum.

b. Bivariat

Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisa variable independen (kompres hangat) dengan variable dependen (dismenorea pada remaja). Tujuan dari analisis bivariate adalah untuk menganalisa pengaruh pemberian kompres hangat terhadap nyeri haid (dismenorea). Pada tahapan ini dilakukan uji normalitas.

1) Uji normalitas

Sopiyudin (2021) menyebutkan apabila jumlah sampel < 50 maka analisis data yang digunakan adalah dengan *Shapiro Wilk*. Apabila data di uji normal maka menggunakan uji *Independent t-test*. Dan apabila hasil uji normalitas tidak normal maka di uji dengan uji *Wilcoxon*.

H. ETIKA PENELITIAN

1. *Informed Consent* (format persetujuan subjek peneliti)

Dalam studi kasus ini, penulis memberikan lembar persetujuan kepada responden terlebih dahulu sebelum melakukan studi kasus.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada studi kasus ini, penulis tidak mencantumkan nama subjek dalam lembar pengumpulan data maupun lembar asuhan kebidanan. Tetapi hanya akan memberikan inisial untuk mewakili nama subjek yang diteliti tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Pada laporan ini, penulis tidak akan menyebarluaskan data responden yang sangat *privacy*. Penulis hanya menyampaikan informasi apa adanya dengan tidak mengurangi bahkan melebih-lebihkan data yang ada.

4. *Respect for person* (menghormati harkat martabat manusia)

Merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai seorang yang memiliki kebebasan atas kehendaknya atau memilih dan bertanggung jawab terhadap keputusannya (Subakti et al. 2021). Dalam hal ini peneliti menjelaskan manfaat dari kompres hangat dengan lembar *inform consent*, kemudian peneliti juga bersedia untuk menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh responden sesuai dengan teori yang ada dan peneliti menghormati keputusan dari responden.

5. *Beneficence and non maleficene*

Merupakan perbuatan baik yang dilakukan dengan kewajiban membantu orang untuk memperoleh manfaat yang maksimal dengan kerugian yang sedikit (Subakti et al. 2021). Dalam hal ini peneliti menjelaskan bahwa kompres hangat dapat bermanfaat dan dapat sangat mudah diaplikasikan oleh responden dengan kerugian yang sedikit.

6. *Justice* (keadilan)

Merupakan kewajiban untuk memperlakukan setiap pribadi dengan benar dan layak dalam memperoleh haknya. Dengan kata lain tidak ada perbedaan perlakuan yang diberikan antara satu individu dengan individu

lain dalam memperoleh haknya (Subakti et al. 2021).

I. PELAKSANAAN PENELITIAN

Berdasarkan timeline skripsi penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap pengajuan judul

Pengajuan judul penelitian dilakukan pada minggu kedua bulan Juni hingga minggu kedua Juli.

2. Tahap pengajuan perizinan studi pendahuluan

Tahap pengajuan perizinan studi pendahuluan dilakukan minggu kedua Juli hingga minggu ke-empat Juli.

Surat pada Kesbangpol : B/1263/PPMFKES/VII/2022

Surat pada Bappeda : 071/002/VII/2022

Surat pada Dinkes : 071/4686/2022

3. Tahap penyusunan proposal

Tahap penyusunan proposal dilakukan dari minggu kedua Juli hingga minggu kedua Agustus

4. Tahap seminar proposal

Tahap seminar proposal dilakukan pada minggu empat Oktober

5. Tahap perbaikan proposal

Tahap perbaikan proposal pada minggu keempat Oktober hingga minggu pertama November

6. Tahap perizinan penelitian

Tahap perizinan penelitian dimulai pada minggu pertama November hingga minggu kedua November

Perizinan kampus : B/1527/PPPMFKES/XI/2022

B/1528/PPPMFKES/XI/2022

Perizinan Kesbangpol : 070/249/XI/2022

Perizinan Bappeda : 071/244/XI/2022

Perizinan Dinkes : 071/7290/XI/2022

Ethical Clearence : Skep/357/KEPK/XI/2022

7. Tahap penelitian

Tahap penelitian dilakukan pada minggu kedua November hingga minggu kedua Desember. Dengan rincian sebagai berikut

- a. Identifikasi menstruasi
- b. Memberikan penjelasan serta informasi mengenai tindakan yang akan diberikan berupa *inform choice* dan *inform consent*
- c. Pengukuran nyeri sebelum intervensi pada hari pertama menstruasi
- d. Pemberian intervensi selama 10-15 menit sehari 3x (pagi, sore, malam) dan saat nyeri berlangsung.
- e. Pengukuran nyeri setelah intervensi pada hari ketiga.

Tindakan pengambilan sampel dilakukan dalam waktu satu bulan dengan mendatangi responden dan memberikan buli-buli kepada responden serta pemberian intervensi.

8. Tahap penyusunan

Tahap penyusunan dilakukan pada minggu kedua Desember hingga minggu pertama Januari.

9. Tahap seminar hasil

Tahap seminar hasil dilakukan pada minggu pertama Januari.

10. Tahap perbaikan

Tahap perbaikan dilakukan pada minggu pertama Januari hingga minggu kedua Januari.